

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menentukan maju atau berkembang tidaknya suatu bangsa, salah satunya yaitu ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan proses untuk mencetak seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang akan diterapkan di kehidupan masyarakat.

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang menjadi bangsa yang sejahtera. Di samping sumber daya alamnya yang kaya, Indonesia memiliki tenaga kerja dalam jumlah yang berlimpah. (Khurniawan, 2015, hlm. 115).

Untuk membuat potensi tersebut menjadi sumber daya pembangunan, maka dibutuhkan pendidikan yang relevan dan bermutu, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Selain itu, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, mengakibatkan persaingan yang sangat ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Untuk mempertahankan daya saing, salah satu langkah yang dilakukan yaitu dengan proses pendidikan.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu jenis pendidikan yang diterapkan di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan selanjutnya disebut SMK adalah sekolah menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja, serta mengembangkan sikap profesional (Keputusan Mendikbud No. 323/U/1997).

Lulusan SMK harus mempersiapkan peserta didik untuk mampu memilih karir dan siap kerja saat memasuki lapangan kerja, oleh karena itu kompetensi kerja peserta didik harus dikembangkan sejak dini, kompetensi kerja tersebut meliputi kemampuan *hard skill* dan *soft skill*. Menurut Hagman (dalam Utaminingsih, 2011, hlm. 173) menyebutkan lulusan SMK harus diberikan kompetensi yang interdisiplin yaitu *hard skill* dan *soft skill*.

Untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan adalah peningkatan keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) dalam implementasi Pendidikan

Sistem Ganda (PSG) yang merupakan kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional. (Rizki dkk, 2017, hlm. 89).

Salah satu tujuan PSG yaitu meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta IP atau Institusi Pasangan, oleh karena itu pada pendidikan menengah khususnya SMK melaksanakan program kerjasama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) untuk menambah kompetensi kerja peserta didik, serta keterampilan peserta didik dalam memasuki lapangan kerja.

Program yang dilaksanakan SMK adalah Praktik Kerja Lapangan atau PKL, dengan adanya PKL peserta didik dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama pembelajaran di sekolah dan kemampuan yang dimiliki untuk sukses dan siap memasuki DU/DI. Dalam pelaksanaan PKL, peserta didik tidak hanya mendapatkan pelatihan teknis (*hard skill*) tetapi juga secara nonteknis (*soft skill*), yaitu sikap, tingkah laku, kemampuan beradaptasi, kemampuan menyelesaikan masalah, dan kerjasama antar *team*. Salah satu manfaat PKL menurut Direktorat Pembinaan SMK (2017, hlm. 5) yaitu menambah dan meningkatkan kompetensi serta dapat menanamkan etos kerja yang tinggi.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 10 tentang ketenagakerjaan, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Aspek tersebut dapat dikatakan menjadi kemampuan *hard skill* dan kemampuan *soft skill*. Keseimbangan antara kemampuan *hard skill* dan *soft skill* sangat penting dalam DU/DI, jika seseorang hanya memiliki kemampuan *hard skill* saja maka akan tersingkir oleh orang yang mempunyai kemampuan *soft skill*, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, pengalaman PKL sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik.

Pada penelitian ini, observasi awal yang dilakukan yaitu ketika sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri Rajapolah yang berada di Jl. Ciinjuk No. 1 Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang sudah melakukan PKL yaitu kelas XII Teknik Gambar Bangunan (TGB), dalam wawancara tersebut peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi pada saat peserta didik PKL, berdasarkan pengalaman PKL peserta didik, permasalahan yang

terjadi yaitu : 1) Peserta didik merasa jenuh karena tidak setiap hari peserta didik mendapatkan pekerjaan; 2) Peserta didik kurang bersosialisasi dengan pihak DU/DI dan tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Berdasarkan latar belakang dan temuan masalah yang sudah dijelaskan, peneliti ingin mengetahui pengaruh pengalaman PKL terhadap kompetensi kerja peserta didik kelas XII pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Adapun judul penelitian yang berkaitan adalah “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kompetensi Kerja Peserta didik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Rajapolah”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas lulusan SMK kurang mampu memenuhi kualitas yang dibutuhkan oleh DU/DI.
2. Rendahnya kepercayaan DU/DI terhadap kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa SMK.
3. Peserta didik SMK kurang menguasai kompetensi kerja yaitu kemampuan *hard skill* dan *soft skill*.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu : penelitian ini hanya terfokus pada pengalaman PKL yang terdiri dari manfaat pelaksanaan PKL, kegiatan sebelum PKL, kegiatan PKL, dan kegiatan sesudah PKL. Penelitian ini juga berfokus pada kompetensi kerja peserta didik, kompetensi tersebut meliputi kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik yang dibutuhkan dalam dunia kerja pada bidang teknik gambar bangunan. Dalam penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh pengalaman PKL terhadap masing-masing kompetensi kerja yaitu kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik.

Berdasarkan batasan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengalaman PKL peserta didik kelas XII program keahlian TGB SMKN Rajapolah?

2. Bagaimana gambaran kompetensi kerja peserta didik kelas XII program keahlian TGB SMKN Rajapolah setelah melaksanakan PKL?
3. Adakah pengaruh pengalaman PKL terhadap kompetensi kerja peserta didik kelas XII program keahlian TGB SMKN Rajapolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran pengalaman PKL peserta didik kelas XII program keahlian TGB SMKN Rajapolah.
2. Mengetahui gambaran kompetensi kerja peserta didik kelas XII program keahlian TGB SMKN Rajapolah setelah melaksanakan PKL.
3. Mengetahui pengaruh pengalaman PKL terhadap kompetensi kerja peserta didik kelas XII program keahlian TGB SMKN Rajapolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik dari segi teoritis/pengembangan ilmu, maupun segi praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan untuk memudahkan evaluasi tentang pelaksanaan PKL, agar tujuan PKL periode berikutnya tercapai lebih optimal.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah juga dapat memberikan kesempatan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi sekolah dalam program PKL di SMKN Rajapolah jurusan Teknik Gambar Bangunan.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, bisa menjadi masukan bagi pihak lembaga dalam pengelolaan PKL.

3. Bagi Pendidikan

Dapat memberikan masukan dan informasi kepada sekolah khususnya jenjang SMK dalam program PKL untuk memilih lembaga DU/DI yang sesuai dengan pedoman PKL.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi judul penelitian, lembar pengesahan, lembar ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan untuk bagian isi penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini landasan teori mengurai tentang kajian pustaka, tinjauan umum, topik terkait dengan penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian, implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi. Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.